

ABSTRAK

Salsabila, Aulia Nailul Izzati, 2025 “IMPLEMENTASI *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN *SELF CONFIDENCE* SISWA PADA PELAJARAN SKI KELAS VIII MTS TANWIRIYAH KALISARI BOJONEGORO”
Unisda Lamongan, Pembimbing (1) Khotimatus Sholikhah, M.Pd.I. (2)
Hurin In Nihayatus S., M.Pd.

Kata Kunci : *snowball throwing*, *self confidence*, Pembelajaran SKI, Konstruktivisme.

Permasalahan rendahnya kepercayaan diri siswa dalam konteks pembelajaran aktif menjadi salah satu tantangan dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini. Berdasarkan sejumlah laporan pendidikan nasional dan kajian psikologis, ditemukan bahwa sebagian besar siswa merasa canggung, takut salah, dan kurang yakin terhadap kemampuan sendiri ketika diminta tampil atau menyampaikan pendapat di kelas. Fenomena ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada kognisi tetapi juga mampu mendorong pertumbuhan karakter, terutama keyakinan diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran kooperatif berbasis *snowball throwing* pada peningkatan keyakinan diri siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), khususnya pada aspek: (1) percaya pada kemampuan sendiri, dan (2) keberanian dalam berpendapat serta bertanggung jawab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VIII-2 MTs Tanwiriyah Kalisari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Snowball Throwing mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih yakin terhadap kemampuan sendiri, lebih aktif mengemukakan pendapat, serta menunjukkan keberanian mengambil keputusan dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan indikator kepercayaan diri menurut Lauster yang menekankan pentingnya ekspresi diri, pengambilan keputusan, dan keyakinan pada kompetensi pribadi. Hasil ini juga mendukung teori konstruktivisme Jean Piaget, di mana siswa secara aktif membangun pemahaman melalui pengalaman langsung, interaksi sosial, dan refleksi terhadap tantangan yang dihadapi.